BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada survey yang dilakukan kepada khalayak. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sample pada umumya dilakukan secara random, pengumpulan data pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono dalam Siyoto & Ali, 2015: 17-18).

4.2. Populasi dan Sampel

4.1.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan, totalitas atau generalisasi dari satuan, individu, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti, dapat berupa orang, benda, institusi, peristiwa dan lain-lain yang didalamnya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi (data) penelitian yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu pengguna Media sosial.

4.1.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipelajari dalam suatu penelitian dan hasilnya akan dianggap menjadi gambaran bagi populasi asalnya, tetapi bukan populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

1) Mempunyai media sosial

2) Sering mengguankan media social

4.3. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) menyatakan bahwa variabel Penelitian merupakan sifat dari suatu objek yang memiliki keberagaman tertentu yang ditetapkan untuk dikaji dan ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel bebas (independent)

   Menurut sugiyono (2013) menyatakan bahwa variabel independen merupakan variabelyang dapat mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen pada penelitian iniyaitu penggunaan media sosial.

2. Variabel terikat (dependent)

   Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi dikatrenakan adanya variabelbebas (Sugiyono, 2013). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu pencegahan HIV/AIDS.

Pada penelitian ini, variabel-variabel yang menjadi pusat perhatian harus dinyatakan dengan tegas sehingga dapat diukur, dinilai, baik kuantitas maupun kualitasnya. Berdasarkan variabel bebas dan terikat, dibuatlah operasionalnya, maka akan diuraikan dalam definisi operasional yang membuat indikator penelitian sebagai berikut.

Tabel 1. Defenisi Operasional

Variabel Penelitian	Indikator Variabel
Penggunaan Media Sosial	Faktor Penggunaan Media Sosial: - Karakteristik individu/ Komunikator - Harapan - Persepsi terhadap media/ Kuantitas Isi - Tingkat akses media - Konten/Isi Media

Pencegahan HIV/AIDS	1) Pencegahan Jangka Pendek a. Tidak berhubungan seksual b. Jarum suntik sekali pakai c. Menghindari narkoba 2) Pencegahan Jangka Panjang: meningkatkan norma-norma agama sosial

4.4. Defenisi Operasional

Suatu penelitian diperlukan perencanaan dalam penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis, serta efektif. Rancangan penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian, mulai dari perencanaan pelaksanaan penelitian dengan cara memilih data, mengumpulkan data, dan menganalisis data yang diteliti pada waktu tertentu.

4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di media sosial, hal ini dikarenakan agar bisa menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023.

4.6. Instrument dan Bahan Penelitian.

Menurut Sugiyono (2015), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrument pada penelitian ini menggunakan kuesioner melalui google form yang berisi pertanyaan tentang pencegahan HIV/AIDS

4.7. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner online dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi. Kuesioner disebar melalui online dikarenakan pada saat ini followers

instagram melalui online. Adapun tehnik pengumpulan data pada penelitian ini sebegai berikut.

1. Kuisioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efesien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Untuk mengukur variabel penelitian ini, maka digunakan angket berskala Likert yang akan diisi oleh responden sesuai dengan indikator variabel. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Yuliardi & Nuraeni, 2017: 30). Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi (Yuliardi & Nuraeni, 2015: 30) sebagai berikut.

Tabel 2. Skala Likert

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Pada teknik penelitian ini memungkinkan peneliti memperoleh

informasi tertulis atau dokumen tentang responden, dimana informasi tersebut berisi tentangkegiatan sehari-hari

4.8. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer yang dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan berikut:

1. Editing Data

   Merupakan tahap pemilihan dan pemeriksaan kembali kelengkapan data-data yang diperoleh untuk pengelompokan dan penyusunan data. Pengelompokan data bertujuan untuk memudahkan pengolahan data

2. Coding Data

   Coding data yaitu memberikan kode terhadap hasil yang diperoleh dari data yang ada yaitu menurut jenisnya, kemudian dimasukkan dalam lembar tabel kerja guna mempermudah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh.

3. Tabulating

   Tabulating adalah memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai kriteria data yang telah ditentukan.

4. Processing

   Data yang telah ditabulasi diolah secara manual atau komputer agar dapat dianalisis

5. Cleaning

   Cleaning yaitu melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan ke komputer ada kesalahan atau tidak. Dalam pengolahan ini tidak ditemukannya kesalahan atau kekeliruan.

4.9. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2013: 52). Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik yaitu menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan Corrected Item Total Corellation. Suatu instrument penelitian dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

Bila r hitung > r tabel, maka dinyatakan valid

Bila r hitung < r tabel, maka dinyatakan tidak valid pada taraf signifikan 5%

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel (Ghozali, 2013: 47). Suatu kuesioner dikatakanreliabel atau handal jika jawaban seseorang dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja.

Pengukuran one shot hanya sekali dilakukan dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Pengukuran dilakukan dengan SPSS 26 for windows dengan uji statistic Cronbach Alpha (α). Menurut Nunnaly (dalam Ghozali, 2013) instrumen penelitian dapat dikatakan handal (reliable) jika Cronbach Alpha > 0,60.

a. Uji Normalitas

Sesuai dengan namanya uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan data, uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabelbebas keduanya mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2013: 160). Salah satu cara ujinormalitas adalah dengan uji statistik non-parametik Kolmogorov-Smirnov

(K-S) dengan bantuan aplikasi SPSS 26 for windows. Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov- Smirnov (K-S) melebihi 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi

b. Uji Linirealitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat hubungan dari dua buah variabel yang sedang diteliti apakah ada hubungan yang linear dan signifikan. Uji linearitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan niai signifikansi pada taraf signifikansi 95% sebagai berikut:

1) Jika nilai sig < 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang linier
2) Jika nilai sig >0,05, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linier (Machali, 2017:246)

4.10. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Korelasi Pearson Product Moment koefisien determinasi (R2), uji simultan (Uji F), dan Uji Parsial (Uji t).

1. Korelasi Pearson Product Moment

Dipergunakan untuk menguji dan mencari hubungan variabel bebas X dan variabel terikat Y. Korelasi Pearson Product Moment dapat diuji dengan bantuan aplikasi SPSS 26 for windows dan juga dapat menggunakan rumus dari Karl Pearson yang dikutip oleh Sugiyono (2017: 183) sebagai berikut:

Keterangan: Koefesien Korelasi

X: variabel bebas

y: variabel terikat

Maka dalam korelasi ini penulis menguji validitas instrument dengan korelasi pearson product moment menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26 for windows, nilai

validitas dapat dilihat pada kolom Corrected Item-Total Correlation. Dimana batas angka kritis (α) adalah 0,05 (5%). Kriteria pengujian menurut Ghozali (2013: 119) dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel:

1) Jika r hitung > r tabel (degree of freedem) maka instrumen dianggap valid
2) Jika r hitung < r tabel (degree of freedem) maka instrumen dianggap tidak valid.

2. Uji Koefesien Determinasi

Keefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan. Koefisien determinasi () mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi () yaitu antara nol dan satu. Nilai yang kecil mengindikasikan variabel independen memberikan hampir semuainformasi yang dibutuhkan untuk dilakukannya prediksi terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013: 97). Rumus determinasi sebagai berikut:

Keterangan:

D: Determinasi

: : Koefisiensi Korelasi

3. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2013: 98) uji stastistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 (α=5%). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagi berikut:

1) Jika nilai signifikan uji F > 0,05 maka dapat disimpulkan variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.
2) Jika nilai signifikan ≤ 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

4. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2013: 98) uji stastistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 (α=5%) dapat dicari menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26 for windows dan juga rumus uji signifikasi korelasi product moment yaitu sebagai berikut:

Keterangan:

t = probabilitas

r = nilai Koefisien Korelasi

n = jumlah sampel

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak (koefesien regresi tidak signifikan.
2) Jika nilai signifikan ≤ 0,05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan).

5. Uji Regresi Linier Sederhana

Menurut Machali (2017: 252) uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Keterangan:

Y = variabel dependen yang diramalkan

α = Konstanta atau

β = Koefisien Regresi

x = Nilai variabel independen

4.11. Alur Penelitian

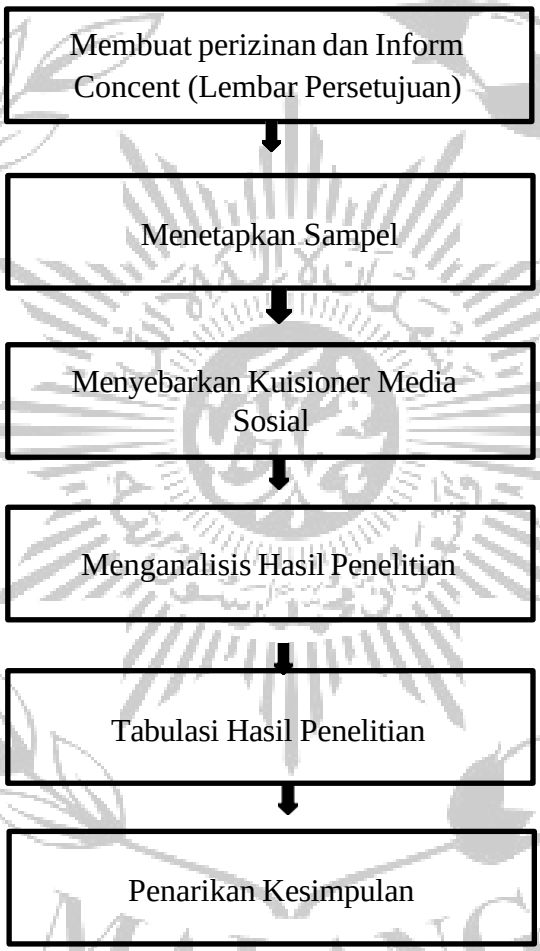

Gambar 5. Alur Penelitian

4.12. Etika Penelitian

Menurut (Notoadmodjo, 2012), penelitian kesehatan pada umumnya dan penelitian

kesehatan masyarakat pada khususnya menggunakan manusia sebagai objek yang diteliti di satu sisi, dan sisi yang lain manusia sebagai peneliti atau yang melakukan penelitian. Oleh sebab itu, maka dalam pelaksanaan penelitian kesehatan khususnya, harus diperhatikan hubungan antara kedua belah pihak ini secara etika yang disebut etika penelitian. Adapun status hubungan antara peneliti dengan yang diteliti dalam konteks ini adalah masing-masing pihak mempunyai hak dan kewajibannya. Secara rinci hak-hak dan kewajiban-kewajiban peneliti yang diteliti (informan) adalah sebagai berikut:

1. Hak dan Kewajiban Responden

   a. Hak untuk Dihargai Privacy-nya

      Privacy adalah hak setiap orang. Semua orang mempunyai hak untuk memperoleh privacy atau kebebasan pribadinya. Demikan pula responden sebagai objek penelitian di tempat kediamannya masing-masing. Seorang tamu, termasuk peneliti atau pewawancara yang dating kerumahnya, lebih-lebih akan menyita waktunya untuk diwawancarai, jelas merampas privacy orang atau responden tersebut.

   b. Hak Untuk Merahasiakan Informasi yang Diberikan

      Informasi yang akan diberikan oleh responden adalah miliknya sendiri. Tetapi karena diperlukan dan diberikan kepada peneliti atau pewawancara, maka kerahasiaan informasi tersebut perlu dijamin oleh peneliti, yaitu dengan merahasiakan informasi dari masing-masing responden maka nama responden pun tidak perlu dicantumkan, cukup dengan kode-kode tertentu saja.

   c. Hak Memperoleh Jaminan Keamanan atau Keselamatan Akibat dari Informasi yang Diberikan.

      Apabila informasi yang diberikan itu membawa dampak terhadap keamanan atau

keselamatan bagi dirinya atau keluarganya maka peneliti harus bertanggung jawab terhadap akibat tersebut.

d. Hak Memperoleh Imbalan atau Kompensasi

Apabila semua kewajiban telah dilakukan, dalam arti telah memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti atau pewawancara, responden berhak menerima imbalan atau kompensasi dari pihak pengambil data atau informasi.

e. Kewajiban Responden

Setelah adanya inform concent dari responden atau informan, artinya responden sudah mempunyai keterikatan dengan peneliti atau pewawancara berupa kewajiban responden untuk memberikan informasi yang diperlukan peneliti. Tetapi selama belum ada inform concent, responden tidak ada kewajiban apa pun terhadap peneliti atau pewawancara.

2. Hak dan Kewajiban Peneliti

a. Bila responden bersedia diminta informasinya (menyetujui inform concent), peneliti mempunyai hak memperoleh informasi yang diperlukan sejujur-jujurnya dan selengkap-lengkapnya dari responden atau informan.

b. Menjaga Privacy Responden

Peneliti atau pewawancara harus menyesuaikan diri dengan responden tentang waktu dan tempat dilakukannya wawancara atau pengambilan data, sehingga responden tidak merasa diganggu privacy-nya.

c. Menjaga Kerahasiaan Responden

Informasi atau hal-hal yang terkait dengan responden harus dijaga kerahasiaannya.

d. Memberikan Kompensasi

Apabila informasi yang diperlukan telah diperoleh dari responden atau informan maka peneliti atau pewawancara juga memenuhi kewajiban.